**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, dan pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2002).

* 1. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang t ditelah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntut peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain studi korelasional. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variable. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian koresional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variable. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variable diikuti oleh variasi variable yang lain (Nursalam,2013).

Dengan studi ini maka akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variable dependen) dihubungkan dengan penyebab (variable independen). Peneliti mempelajari hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op SC.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu perlakuan terhadap kelompok control dengan mendapat bimbingan sebelum dilakukan operasi SC dan akan diobservasi penyembuhan luka pada hari ke-5 saat diruangan atau di poli kandungan.

1. Kerangka Kerja

|  |
| --- |
| Populasi  Pasien post operasi SC di RSUD Mardi Waluyo Kab Blitar dengan jumlah 103 pasien pada tahun 2017 lima bulan terakhir |

|  |
| --- |
| Sampling  Purposive Sampling |

|  |
| --- |
| Sampel  Sampel berjumlah 27 |

|  |
| --- |
| Mengobservasi pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok control hari pertama sampai hari ke empat |

|  |
| --- |
| Mengobservasi proses penyembuhan luka pada hari ke lima pada kelompok kontrol |

|  |
| --- |
| Pengolahan dan Analisa Data  Uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post op SC pada hari ke lima |

|  |
| --- |
| Penyajian hasil penelitian |

* 1. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajati dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post-operasi di ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo 5 bulan terakhir yaitu sebanyak 103 pasien.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi diteliti dan sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi SC di RSUD Mardi Waluyo Kabupaten Blitar dan dalam penelitian ini penelitian menggunakan *purposive* sampiling dalam penentuan jumlah sampel dan kurang lebih mencapai 30 responden.

Peneliti menggunakan ini dikarenakan beberapa alasannya diantaranya :

1. Sangat cocok digunakan untuk jumlah sampel yang diteliti oleh peneliti hanya pada 1 kelompok yang melakukan mobilisasi sedangkan yang tidak melakukan mobilisasi tidak diteliti
2. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

Sampel perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Kriteria inklusi
2. Pasien post op SC di ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo
3. Tidak ada penyakit penyerta
4. Hemoglobin 12 – 16 gr%
5. Bersedia mengikuti semua prosedur penelitian / menandatangani *informed consent* penelitian
6. Kriteria eksklusi
7. Bukan merupakan pasien post op SC di ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo
8. Ada penyakit penyerta
9. Hemoglobin kurang dari 12 – 16 gr%
10. Tidak bersedia mengikuti semua prosedur penelitian / tidak menandatangani *informed consent* penelitian
11. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu yaitu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

* 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2002).

1. Variabel Bebas / Independent

Variabel independent yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat ( variabel dependent ), ( Setiadi, 2013 hal 116 ).

Dalam hal ini yang merupakan variabel independent adalah mobilisasi dini.

1. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat / dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, ( Setiadi, 2013 hal 117 ).

Dalam hal ini yang merupakan variabel dependent adalah proses penyembuhan luka.

1. Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definsi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
| 1. | Independet  Dalam penelitian ini variabel independent nya adalah Mobilisasi Dini pada pasien post SC | Mobilisasi dini yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap responden adalah mobilisasi dini yang dilakukan pada hari pertama hingga ke empat yang akan dibimbing terlebih dahulu dan diobservasi derta dibantu dalam melakukan mobilisasi dini pada responden sehingga tidak menciderai responden. | 1. Pada hari pertama 2. Pergerakkan fisik dilakukan ditempat tidur 3. Menggerakkan tangan dan kaki dengan cara ditekuk dan diluruskan 4. Badan dapat dimiringkan kekiri dan kekanan 5. Pada hari kedua 6. Badan dapat diposisikan duduk baik bersandar maupun tidak 7. Kaki dijatuhkan atau ditempatkan dilantai sambil digerak-gerakkan 8. Latihan berdiri dan berjalan sebentar dengan bantuan 9. Pada hari ketiga dan keempat 10. Sudah dapat berdiri sendiri tanpa bantuan 11. Berjalan perlahan-lahan tanpa bantuan 12. Dapat melakukan aktivitas secara mandiri seperti berjalan kekamar mandi, turun dari tempat tidur, dll. | Lembar observasi checklist untuk mengukur kemampuan mobilisasi dini dengan skor :  0 = Tidak  100 = Ya | Ordinal | Dibagi menjadi dua kategori yaitu :   1. Baik apabila ≥75% dapat melakukan mobilisasi dini 2. Kurang baik apabila ≤75% dapat melakukan mobilisasi dini |
| 2. | Dependent / Terikat  Dalam penelitian ini adalah proses penyembuhan luka pada hari ke 5 | Luka pada hari ke 5 pada pasien post SC I ni akan dilihat dan diobservasi bagaimana proses penyembuhan lukanya pada hari ke 5 setelah dilakukan perlakuan mobilisasi dini | 1. Terdapat jaringan granulasi 2. Luka menebal/tumor 3. Kemerahan pada luka/rubor 4. Nyeri pada luka/dolor 5. Terasa gatal pada luka 6. Terdapat skab | Lembar orservasi checklist untuk mengukur proses penyembuhan luka pada hari ke 5 dengan skor :  0 = Tidak  100 = Ya | Ordinal | 1. Luka operasi pada hari ke 5 dikatakan baik apabila skor 1-10 2. Luka operasi pada hari ke 5 di katakan kurang baik apabila skor 11-15 3. Luka operasi pada hari ke 5 dikatakan buruk apabila skor 16-20 |

* 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus tahun 2018 di ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo

* 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2013). Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dari institusi dan mengajukan ke Kesbangpol kota Blitar
2. Setelah mendapat surat izin pengambilan data awal atau studi pendahuluan dari Kesbangpol maka surat tersebut di ajukan ke Rumah Sakit Umum Mardi Waluyo kota Blitar
3. Setelah mendapat surat, peneliti mengajukan surat pengantar untuk studi pendahuluan ke bagian SDM RSUD Mardi Waluyo untuk mendapat surat rekomendasi ke Kepala Bidang Keperawatan
4. Setelah dari Kepala Bidang Keperawatan peneliti mendapat rekomendasi untuk dating ke Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo untuk melakukan pendataan untuk pasien post operasi SC pada tahun 2017 dan studi pendahuluan tentang mobilisasi dini yang telah dilakukan oleh ruangan pada pasien post operasi SC.
5. Peneliti telah mendapat data
6. Peneliti membuat surat pengantar untuk *ethical cleaerence* (persetujuan keterangan kelayakan etik) ke pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang
7. Setelah *ethical cleaerence* disetujui peneliti mengajukan surat izin pengambilan data penelitian dari institusi ke Kesbangpol dan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
8. Setelah mendapat surat peneliti mengajukan surat pengantar dan proposal untuk pengambilan data penelitian ke Bagian SDM RSUD Mardi Waluyo untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Kepala Bidang Keperawatan
9. Setelah dari Kepala Bidang Keperawatan peneliti mendapatkan rekomendasi untuk datang ke Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo untuk meminta izin penelitian dan meninggalkan nomor telepon untuk memberi kabar jika terdapat pasien dengan rencana dan post op SC pada hari tersebut
10. Setelah mendapat calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan , teknik pelaksanaan, risiko, kerahasiaan data dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden
11. Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi partisipan atau responden dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent* jika bersedia dan jika tidak bersedia peneliti tidak melakukan pemaksanaan
12. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal (dokumen pasien) mendata tentang identitas pasien
13. Kemudian setelah itu peneliti menjelaskan dan membimbing mengenai mobilisasi dini yang dapat dilakukan oleh responden setelah selesai menjalani operasi SC
14. Peneliti dapat mengobservasi responden saat melakukan mobilisasi atau dengan cara memberikan checklist SOP mobilisasi kepada pasien untuk diisi
15. Peneliti mengobservasi luka pada hari ke lima dan di catat pada lembar observasi
    1. Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu segera dikerjakan oleh peneliti dan mengelola data (Arikunto, 2006).

Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Tahap editing merupakan tahapan pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang salah (raw data) atau data yang terkumpul maka dilkukan pengecekan terhadap lembar observasi.

1. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode- kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dilakukan pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi.

1. *Scoring*

Tahap scoring adalah tahap penilaian penelitian, setelah data terkumpul. Setelah terkumpulnya kemudian dilakukan pengelolaan data dengan memberikan score.

1. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesaai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu format yang telah dirancang.

* 1. Analisa dan Penyajian Data

1. Analisa Data Univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005).

Analisa univariant pada penelitian ini adalah proses penyembuhan luka pada hari ke 5 pada pasien post SC, dengan variabel : mobilisasi dini dan proses penyembuhan luka.

1. Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2005). Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji korelasi spearman.

3.8.3 Penyajian Data

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penyajian matematis dimana penyajian hasil penelitian dengan menggunakan angka – angka dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk penjelasanya menggunakan tekstular atau naratif yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi.

* 1. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian. Berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent)*

*Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian yaitu berupa lembar persetujuan menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka peneliti memintanya untuk menandatangani *Informed consent* dan jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksanya.

1. Tanpa nama (*Anonymity)*

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuisioner). Peneli titi dak mencantumkan nama lengkap pada menyajian hasil penelitian ataupun untuk kepentingan publikasi hasil penelitian.

1. Kerahasiaan (*Confidentiallity)*

Hal ini menjelaskan masalah-masalah responden yang dirahasiakan dalam penelitian.Kerahasiaan informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menyajikan data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.